



Embung Grigak yang dibangun CCFI dan YOT di Dukuh Karang, Girikarto, Panggang, Gunungkidul. KR-Istimewa

## EMBUNG GRIGAK GUNUNGKIDUL Cukupi Kebutuhan Air Masyarakat

**GUNUNGKIDUL (KR)** - Hingga tahun 2021, tujuh embung tadah hujan telah dibangun di seluruh Indonesia dengan dukungan Coca-Cola. Inisiatif ini sejalan dengan program strategis pengembangan embung dari Kementerian Pertanian sebagai infrastruktur penting untuk memenuhi kebutuhan air di sektor pertanian.

Untuk itu, Coca Cola Foundation Indonesia (CCFI) bersama Yayasan Obor Tani (YOT) menginisiasi pembangunan Embung Grigak di Dukuh Karang, Kalurahan Girikarto, Kapanewon Panggang, Kabupaten Gunungkidul.

Embung tadah hujan ini memiliki lapisan geomembran untuk memenuhi kebutuhan air di kawasan Pantai Grigak. Embung seluas satu hektare ini mulai dibangun Maret 2020 dan diresmikan Mei 2021 lalu.

Triyono Prijosoesilo, Director of Public Affairs, Communications and Sustainability of PT Coca-Cola Indonesia dan Ketua Pelaksana CCFI menjelaskan, water stew-

ardship dan pengelolaan air yang bertanggung jawab telah menjadi prioritas Coca-Cola sejak lama. "Kami selalu berupaya memberikan dampak positif yang lebih besar bagi masyarakat dan ekosistem lingkungan di masa depan," jelas Triyono saat jumpa media virtual, Selasa (31/8). Turut hadir Romo Dr Ir P Wiryono Priyotamtama SJ selaku tokoh pendamping masyarakat setempat dan Pratomo, Direktur Eksekutif Yayasan Obor Tani.

Triyanto menyebut, bertahun-tahun pihaknya telah menjalankan berbagai Community Water Program untuk membantu meningkatkan akses terhadap air bersih dan sanitasi bagi masyarakat Indonesia.

Embung Grigak terletak 30-40 meter dari bibir laut dan menghadap ke arah pantai. Pemandangan Embung Grigak yang sangat memukau membuka peluang bagi daerah tersebut menjadi potensi lokasi wisata. Selain itu juga berpotensi mendatangkan dampak positif pada pertumbuhan ekonomi desa. (Sal)-d

## INDIKATOR PENANGANAN COVID-19 MEMBAIK

# Tetap 'Eling lan Waspada'

**JAKARTA (KR)** - Semua pihak diminta untuk tetap berhati-hati dan waspada meskipun sejumlah indikator penanganan Covid-19, seperti kasus konfirmasi dan tingkat keterisian tempat tidur di rumah sakit, telah menunjukkan perbaikan.

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengatakan, hal itu sejalan dengan arahan Presiden Joko Widodo dalam Rapat Terbatas (Ratas) Evaluasi Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

"Bapak Presiden memberikan pesan agar kita mensyukuri turunnya semua kasus konfirmasi dan juga bed occupancy rate (BOR) rumah sakit. Beliau juga memastikan agar kita semua harus hati-hati, tetap *eling lan waspada*," ungkap Menkes mengenai perkembangan PPKM terkini di Jakarta. Selasa (31/8).

Kewaspadaan tersebut, imbuh Menkes, juga ditekankan Presiden karena melihat peningkatan kasus

Covid-19 yang terjadi di negara lain. Indonesia juga harus belajar dari data dan pengalaman sebelumnya.

Budi memaparkan, lonjakan kasus pada awal Januari dan Juli tahun ini semuanya disebabkan adanya peningkatan mobilitas masyarakat. "Peningkatan mobilitas yang luar biasa, yang selalu diikuti seminggu atau dua minggu sesudahnya dengan kenaikan jumlah kasus yang nanti akan sampai di puncaknya dalam 4-8 minggu," ujarnya.

Karena itu, Menkes mengingatkan agar pelanggaran kegiatan masyarakat dilakukan dengan penuh kehati-hatian. "Kita harus *eling lan waspada*, begitu kasus sudah turun

jangkan *grusah-grusuh*, kemudian mengendorkan semuanya, sehingga akibatnya naik lagi mobilitasnya dan kita alami lagi lonjakan gelombang berikutnya," tegasnya.

Presiden Joko Widodo juga meminta jajarannya menyusun strategi menghadapi pandemi dalam jangka panjang, terutama terkait penerapan protokol kesehatan (prokes). "Presiden menekankan, harus ada strategi transisi yang jelas dari pandemi dan endemi terutama dengan sosialisasi prokes. Dan juga vaksinasi harus dipercepat dan kalau bisa mencapai angka 100 juta dosis di akhir bulan ini," tandasnya.

Sebelumnya, Presiden meminta seluruh pihak untuk tetap berhati-hati dalam menyikapi tren perbaikan situasi pandemi Covid-19 di Indonesia. Bangsa Indonesia harus mengambil pelajaran penting dari situasi pandemi Covid-19 yang dialami berbagai negara. "Kita harus tetap

berhati-hati, sekali lagi, harus tetap berhati-hati dalam menyikapi tren perbaikan ini. Kita harus mempelajari perkembangan situasi Covid-19 di berbagai negara," ujarnya.

Presiden menjelaskan, beberapa negara yang 60 persen penduduknya telah divaksin, masih mengalami lonjakan gelombang penularan kasus Covid-19. "Hal ini terjadi karena masyarakatnya tidak disiplin menerapkan protokol kesehatan," ujarnya.

Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G Plate mengatakan, fokus Pemerintah menguatkan 3T (testing, tracing, treatment) mulai memperlihatkan hasil positif. Hal ini terlihat dari testing rate di tiap daerah yang naik dan positivity rate yang menurun. Guna melanjutkan keberhasilan tersebut, kerja sama yang humanis antara Pemerintah dan masyarakat harus dipertahankan. (Sim/San)-f

## HADAPI PTM

# Vaksinasi Pelajar Ditingkatkan

**CIREBON (KR)** - Presiden Joko Widodo (Jokowi) menyatakan, Pemerintah terus mengupayakan pelaksanaan program vaksinasi bagi para pelajar secara meluas untuk persiapan pembelajaran tatap muka (PTM).

Hal tersebut diungkapkan Presiden saat meninjau langsung Program Vaksinasi Covid-19 di SMAN 1 Beber, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat, Selasa (31/8).

Presiden mengatakan, program ini diutamakan untuk daerah-daerah dengan angka penularan kasus Covid-19 yang tinggi. "Saya juga sudah perintahkan agar kegiatan vaksinasi bagi pelajar dan santri ini dilakukan secara besar-besaran, masif. Terutama di daerah-daerah yang tingkat penyebaran Covid-nya tingkat penularan Covid-nya tinggi," kata Presiden.

Presiden berinteraksi dengan para pelajar dan santri mengenai keinginan dilaksanakannya pembelajaran tatap muka di sekolah. Para pelajar pun menjawabnya dengan antusias dan serentak. "Apakah sudah ingin belajar tatap muka, pembelajaran tatap muka?" tanya Presiden. "Mau..." jawab para peserta vaksinasi serentak.

Kepala Negara kembali mengingatkan para pelajar dan santri agar tetap disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan apabila kegiatan pembelajaran tatap muka sudah dilaksanakan. "Tapi tentu saja kalau sudah dimulai pembelajaran tatap muka, saya berharap anak-anak tetap harus disiplin menjaga protokol kesehatan," ucap Kepala Negara. (Sim)-d

## PEDULILINDUNGI DIUNDUH 32,8 JUTA ORANG

# Diperluas, Jadi Syarat Akses Area Publik

**JAKARTA (KR)** - Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi (Menko Marves) Luhut Binsar Pandjaitan mengatakan, Pemerintah terus memperluas cakupan dan mengoptimalkan penggunaan platform digital PeduliLindungi sebagai bagian dari strategi jangka panjang dalam menghadapi pandemi Covid-19, dengan mengedepankan penerapan protokol kesehatan secara ketat.

"Tanpa disadari Covid-19 akan mengubah gaya hidup kita dengan berbasis platform digital. Ke depan penggunaan platform PeduliLindungi akan terus digunakan dan diluaskan, sehingga diwajibkan bagi seluruh akses publik yang melakukan penyesuaian tanpa terkecuali," kata Menko Marves dalam keterangan pers secara virtual di Jakarta, Selasa (31/8).

Dikatakan, disiplin menerapkan prokes 3M (memakai masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan), melakukan 3T (tracing, testing, dan treat-

ment) secara masif, serta melakukan percepatan vaksinasi, adalah hal yang harus dilaksanakan dalam rangka pengendalian pandemi.

"Penerapan protokol kesehatan yang disiplin dengan berbasis digital platform PeduliLindungi menjadi kunci jika kita tidak ingin mengulangi kembali masa-masa sulit lalu pada bulan Juli ketika kasus naik begitu tinggi, kapasitas sistem kesehatan berada di ambang batas, dan kita harus menerapkan kebijakan Pembatasan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat yang memiliki dampak ekonomi yang besar," ujar Luhut.

Menurutnya, Pemerintah telah melakukan uji coba penggunaan aplikasi PeduliLindungi di sejumlah sektor publik, seperti pusat perbelanjaan, industri, sarana olah raga, dan lainnya.

Terpisah, Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Johnny G Plate mengungkapkan, Aplikasi PeduliLindungi yang dikembangkan

Pemerintah melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) telah digunakan oleh 32,8 juta pengguna, dengan rata-rata penambahan pengguna perhari mencapai 500.000 orang. Aplikasi ini akan berperan penting dalam pengendalian pandemi Covid-19 dan akan menjadi syarat untuk akses ke tempat publik.

Menurut Menkominfo, aplikasi PeduliLindungi dapat membantu Pemerintah dalam melakukan tracing penularan virus Corona. Penguatan tracing ini akan membantu proses pengambilan keputusan dan tindakan agar penularan tidak menyebar luas.

"Dengan mengunduh aplikasi PeduliLindungi dan mengaktifkan data lokasi, secara berkala sistem dapat melakukan identifikasi lokasi serta memberikan informasi terkait tingkat risiko lokasi dan zonasi penyebaran Covid-19," tambah Johnny. (Sim/San)-f

## LITERASI NASIONAL MASIH RENDAH

# Kominfo Lunurkan Perpustakaan Digital

**JAKARTA (KR)** - Untuk memacu minat baca masyarakat, Kominfo meluncurkan perpustakaan digital 'Ruang Buku'. Harapannya dengan cara ini membangkitkan kembali minat baca warga masyarakat.

Demikian disampaikan Sekjen Kementerian Kominfo Mira Tayyiba dalam Webinar Peluncuran e-Perpustakaan Ruang Buku Kominfo, yang berlangsung virtual, Selasa (31/8). Era digital telah menghadirkan beragam inovasi yang memudahkan akses terhadap jutaan bahkan miliaran buku. Untuk memacu minat baca masyarakat, Kominfo meluncurkan *electronic library* atau perpustakaan digital Ruang Buku Kominfo.

Langkah tersebut merupakan salah satu inovasi yang progresif dan futuristik dalam hubungan dengan jagad literasi. Apalagi, melihat efektivitas dan efisiensi dari perpustakaan digital tersebut.

Sekjen Kementerian Kominfo menilai sebagai negara yang tengah berkembang, Indonesia memerlukan sumberdaya ma-

nusia yang berkualitas yang tumbuh dan berkembang dari tradisi literasi yang baik, tradisi belajar dan membaca yang baik. Sayangnya data UNESCO menyebutkan, tingkat literasi di Indonesia adalah 0,001%. Artinya, dari 1000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang memiliki minat baca. Data ini juga sekaligus mengonfirmasi hipotesis, Indonesia perlu lebih bekerja keras untuk meningkatkan rasio literasi nasional, yang mana saat ini masih terbilang rendah.

Menurut Mira, memasuki era digital, aktivitas literasi tidak selalu harus paralel dengan tas besar berisikan buku-buku bacaan, rak-rak besar yang dipenuhi buku-buku, atau ataupun menenteng buku ke mana-mana.

"Dengan perpustakaan digital, orang tidak perlu antre di toko buku untuk membeli buku, orang tidak perlu memenuhi lorong-lorong perpustakaan untuk membaca buku. Bahkan orang tidak perlu menenteng buku fisik kemana-mana," tuturnya. (Ati)-d

## ADA DUGAAN DATA BOCOR

# Kemenkes: Hapus Aplikasi eHAC Lama

**JAKARTA (KR)** - Kementerian Kesehatan (Kemenkes) minta masyarakat untuk menghapus aplikasi eHAC lama, karena ada dugaan kebocoran data.

Kepala Pusat Data dan Informasi Kemenkes Anas Ma'ruf dalam konferensi pers secara virtual di Jakarta, Selasa (31/8) menyampaikan, dugaan kebocoran data pengguna terjadi pada aplikasi Electronic Health Alert Card atau eHAC yang sudah tidak digunakan lagi sejak 2 Juli 2021. "Terkait berita kebocoran data melalui aplikasi elektronik eHAC, kebocoran data terjadi di eHAC yang lama yang sudah tidak digunakan lagi sejak Juli 2021," kata Anas Ma'ruf.

Anas mengatakan, keputusan Pemerintah tidak menggunakan lagi eHAC sebagai aplikasi perlindungan bagi pelaku perjalanan udara dari risiko penularan Covid-19 dikarenakan adanya integrasi data dengan aplikasi PeduliLindungi yang dikelola Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemkominfo).

Ketentuan itu berdasarkan Surat Edaran Kemenkes No HK.02.01/Menkes/847/2021 tentang digitalisasi dokumen kesehatan bagi pengguna transportasi udara yang terintegrasi dengan PeduliLindungi.

Sistem yang ada di dalam aplikasi PeduliLindungi berbeda dengan yang dimiliki eHAC. "Secara infrastruktur juga berbeda karena berada di tempat lain," katanya.

Dugaan kebocoran tersebut, kata Anas, tidak terkait aplikasi PeduliLindungi. "Saat ini sedang dilakukan investigasi dan penelusuran lebih lanjut terkait informasi dugaan kebocoran ini," katanya.

Anas mengatakan, dugaan kebocoran data di eHAC diakibatkan kemungkinan adanya kebocoran di pihak mitra. Pemerintah sudah mengetahui hal itu dan sedang melakukan tindakan pencegahan serta penelusuran lebih lanjut bersama pihak terkait. "Sebagai langkah mitigasi, maka eHAC yang lama sudah dinonaktifkan. Yang digunakan adalah aplikasi yang berada di dalam aplikasi PeduliLindungi," katanya.

Anas menjamin data pengguna aplikasi PeduliLindungi lebih aman sebab infrastruktur berupa server berada di Pusat Data Nasional yang dijamin keamanannya oleh kementerian dan lembaga terkait. "Terjamin keamanannya dengan didukung kementerian/lembaga terkait baik itu Kemkominfo maupun Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)," katanya.

Anas menambahkan, seluruh sistem informasi terkait pengendalian Covid-19 telah dipindahkan menuju Pusat Data Nasional. Anas meminta seluruh masyarakat untuk mengunduh aplikasi PeduliLindungi dan memanfaatkan fitur perjalanan sebagai bagian yang terintegrasi dalam aplikasi tersebut. (Ati)-d

# Selama PPKM Penjualan Wuling Meningkat

**SLEMAN (KR)** - Wuling Motors sukses meramaikan pasar otomotif Tanah Air dengan ragam produk yang dibekali inovasi modern sejak pabriknya di Cikarang beroperasi pada 11 Juli 2017. Mengusung Accelerate Technology Bagi Negeri, Wuling membuat banyak terobosan inovasi yang diimplementasikan pada jajaran produknya. Tak hanya mesin, Wuling memberikan sentuhan inovasi baru unik lewat teknologi perintah suara cerdas berbahasa Indonesia pertama, yakni Wuling Indonesia Command (WIND).

Menurut Ronny K Pribadi, Branch Manager PT Automobil Jaya Mandiri, Wuling jadi pilihan karena fitur teknologi lebih baik dan harga kompetitif.

"Meskipun Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) diperpanjang, namun di DIY kami tak mengalami



Branch Manager PT Automobil Jaya Mandiri Ronny K Pribadi berbincang dengan Direktur Pemasaran PT BP KR Fajar Kusumawardhani SE.

kendala, justru penjualan meningkat," kata Ronny saat menerima kunjungan silaturahmi Fajar Kusumawardhani SE, Direktur Pemasaran PT BP

*Kedaulatan Rakyat* di dealer Jalan Ringroad Utara Maguwoharjo, Depok, Sleman, Senin (30/8). "Dari kontribusi penjualan, Wuling Almaz men-

duduki peringkat tertinggi disusul Confero, Cortez dan Formo," tegasnya.

Bahkan saat pandemi Covid-19 mengalami puncak, penjualan melonjak untuk unit kendaraan ambulans. "Bulan kemarin saja khusus ambulans kami jualan empat unit," sebut Ronny.

Untuk lebih mendong-

krak penjualan, Ronny berharap pariwisata dibuka dan mahasiswa kembali masuk kuliah. "Dua tahun lalu penjualan ke pasar mahasiswa lebih banyak dan bayarnya cash. Mahasiswa dikirim uang keluarganya untuk beli mobil dan pilihnya Wuling," pungkas Ronny. (Sal)-d